

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode/ Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis gunakan ialah metode *content analysis* (analisis isi) yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menyimpulkan secara lebih mendalam terhadap suatu isi informasi baik cetak atau tertulis dalam suatu teks. Analisis isi merupakan analisis secara lebih mendalam yang dalam hal ini bisa menggunakan teknik kualitatif maupun kuantitatif terhadap suatu pesan yang menggunakan cara ilmiah dan pada jenis-jenis yang diukur atau konteks tempat pesan-pesan yang dibuat dan disajikan.¹

Dalam metode analisis isi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan hal yang berupa teks kata-kata, gambar, simbol, gagasan, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak hanya sekedar mengkaji persoalan teks saling berhubungan melainkan juga bisa mengkaji atau mengungkapkan bentuk secara telaah bahasa secara ilmiah.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (Library Research) adalah penelitian yang

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 283.

dilakukan dengan mengamati atau mencermati jenis-jenis penelitian yang terdahulu.² Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang kegiatannya sangat identik dengan analisis teks atau wacana yang membahas suatu peristiwa hal baik yang berupa perbuatan atau tulisan yang mana di tulis untuk mendapatkan fakta konseptual dan teoretis yang sangat tepat.³

Studi kepustakaan adalah salah satu pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dan berusaha menerangkan tentang fenomena secara holistik dengan menjelaskan melalui pola alamiah dan menggunakan bahasa non-numerik dalam suatu kondisi.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan penelitian dengan cara menelaah dan menganalisis literatur-literatur, laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara buku-buku, jurnal, dan literatur maupun kajian terdahulu digunakan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis.

²Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), h. 3

³*Ibid.*, h. 8-9.

⁴Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 145.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana suatu data bisa didapatkan atau diperoleh. Sumber data bisa didapatkan dalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber pustaka yang menjadi kajian utama dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai Urgensi Terapi Wudhu bagi Kesehatan Fisik dan Psikis: Studi Buku *Dahsyatnya Terapi Wudhu* karya Muhammad Syafi'ie el-Bantanie. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari Al-qur'an, hadist, dan buku *Dahsyatnya Terapi Wudhu* karya Muhammad Syafi'ie el-Bantanie.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bersifat umum untuk diteliti, yang isinya dapat mendukung data primer. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai literatur seperti jurnal-jurnal, buku, artikel maupun lainnya yang terkait dengan penelitian ini yang dapat berguna untuk menunjang dan melengkapi dalam menganalisis masalah mengenai penelitian. Adapun sumber data sekunder yang berkaitan dan dapat menunjang penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Pertama, buku yang ditulis oleh Muhammad Akrom yang berjudul *Terapi Wudhu (Sempurnakan Shalat, Bersihkan Penyakit)*, yang berisi

tentang konsep dari wudhu, makna pentingnya berwudhu, dan manfaat wudhu bagi kesehatan. *Kedua*, buku karya Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhan Sayyed Hawwas yang berjudul *Fiqh Ibadah*, yang berisi mengenai *thaharah*, shalat, zakat, puasa, dan haji yang dijelaskan dengan secara mendalam dan mudah untuk dipahami.

Ketiga, buku yang ditulis Syarifuddin El-Fikri yang berjudul *Sehat dengan Wudhu*, yang menjelaskan tentang keutamaan wudhu yang ditinjau dari segi kesehatan. *Keempat*, buku yang ditulis oleh Oan Hasanuddin yang berjudul *Mukjizat Wudhu*, yang berisikan tentang aspek hukum, kaifiyat, dan keutamaannya menurut syari'at dan juga wudhu ditinjau dari segi kesehatan *akupuntur* dan *akupresur*. *Kelima*, yang ditulis oleh Sholeh Gisymar yang berjudul *Terapi Wudhu*, yang menjelaskan tentang manfaat wudhu untuk melenjitkan potensi diri dalam tujauan sunnah dan medis. *Keenam*, yang ditulis oleh Mukhsin Matheer yang berjudul *Kedahsyatan Manfaat Air Wudhu*. *Ketujuh*, buku yang ditulis oleh Abu Hamzah al-Washithiyah, yang berjudul *The True Power of Wudhu*. Dan beberapa karya tulis jurnal penelitian lainnya yang berkaitan mengenai penelitian ini dan dapat menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam mendapatkan informasi yang sesuai atau relevan mengenai masalah yang akan

diteliti atau sedang dilaksanakan oleh peneliti.⁵ Sebagaimana yang sudah di jelaskan di atas, bahwa penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Sugiyono yang menjelaskan bahwa dokumen merupakan suatu tatan kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk seperti gambaran, tulisan, maupun karya-karya yang momental dari seseorang.⁶ Oleh karena itu, supaya penulis bisa mendapatkan data yang akurat maka penulis melakukan, beberapa langkah dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan urgensi terapi wudhu bagi kesehatan fisik dan psikis.
2. Mengelompokan buku-buku dari data primer dan sekunder.
3. Mengutip data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti literatur-literatur, buku, maupun yang lainnya yang berkaitan mengenai terapi wudhu.
4. Melakukan *cross check* mengenai terapi wudhu bagi kesehatan fisik dan psikis dari sumber primer maupun sekunder hingga memenuhi tingkat validitas dan reabilitas.

⁵*Ibid.*, h. 59.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

5. Mengklasifikasikan data mengenai urgensi terapi wudhu bagi kesehatan fisik dan psikis yang sesuai dengan sistematika penulisan.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun yang dilakukan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil melakukan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸

Proses analisa data dimulai dari mengkaji seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber. Setelah semua data terkumpul maka data akan dianalisis oleh penulis, dalam menganalisa data penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*), karena penelitian ini mencoba menganalisis sebagian sumber data berupa informasi dan tulisan dokumen yaitu dari satu bab dalam buku *Dahsyatnya Terapi Wudhu* karya Muhammad Syafi'ie el-Bantanie. Penulis akan membahas atau mengkaji inti-inti dari pemikiran yang terdapat dalam karya buku, tulisan yang berkaitan dengan urgensi terapi wudhu bagi kesehatan fisik dan psikis Menurut Muhammad Syafi'ie el-Bantanie. Kemudian, setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 60.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 244.